

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan tentang “Korelasi antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Akhlak Kepada Orang Tua Peserta Didik Kelas VI Di Mi Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang Tahun Ajaran 2016/2017” adalah jenis penelitian kuantitatif. Pengumpulan datanya menggunakan beberapa metode yaitu: metode angket dan metode dekomunitasi.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Tujuan penelitian ini untuk mencari seberapa besar korelasi prestasi belajar aqidah akhlak dengan akhlak kepada orang tua peserta didik kelas VI di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang tahun ajaran 2016/2017.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 14.

responden.<sup>2</sup> Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan mengenai korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak dengan akhlak kepada orang tua siswa. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen, dengan asumsi prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak sebagai variabel X, dan akhlak kepada orang tua sebagai variabel Y.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini peneliti lakukan di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang yang beralamat di Jl. Bringin Raya 23 Tambak Aji Ngaliyan Semarang, telp. 024-7615669. Adapun waktu yang ditempuh untuk melakukan penelitian ini adalah dari tanggal 03 Oktober 2016 sampai dengan 05 Oktober 2016.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>3</sup> Penelitian ini mengambil populasi semua siswa kelas VI MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang sebanyak 57 siswa

---

<sup>2</sup>Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 3.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

yang terdiri dari 2 kelas A dan B, untuk kelas VI A 28 siswa dan kelas VI B 29 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>4</sup>

Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.<sup>5</sup> Sehubungan dengan pendapat tersebut, penelitian ini mengambil seluruh subyek dari kelas VI, yaitu sebanyak 57 siswa yang terdiri dari 2 kelas A dan B, untuk kelas VI A 28 siswa dan kelas VI B 29 siswa. Maka penelitian ini tidak menggunakan sampel sebagai subyek penelitiannya.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 118.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 131.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>6</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel independen (pengaruh) dan variabel dependen (terpengaruh).

a. Variabel independent (Bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pengaruh adalah prestasi belajar aqidah akhlak dengan indikator nilai ujian tengah semester ganjil mata pelajaran akidah akhlak.

b. Variabel dependent (terikat)

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terpengaruh adalah akhlak kepada orang tua siswa. Dengan indikator akhlak kepada orang tua siswa sebagai berikut :

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 118.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Akhlak Kepada Orang Tua**

Indikator	Sub Indikator
Ketaatan	Tidak Mengambil Sesuatu tanpa Izin Orang Tua
	Mengerjakan Perintah Orang Tua
Sikap Tawadhu <sup>7</sup>	Menghormati Orang Tua dan Bersikap Lemah Lembut
	Berbicara dengan Sopan
	Mendoakan Kedua Orang Tua

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian. Peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi.

#### **a. Metode kuesioner (angket)**

Angket, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>7</sup> Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket langsung tertutup yaitu:

- 1) Angket langsung tertutup, adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 124.

angket tersebut.<sup>8</sup> Angket ini diberikan kepada peserta didik yang terpilih sebagai responden untuk menjawab pertanyaan pada variabel terikat yaitu akhlak kepada orang tua. Adapun kriteria nilai angket atau kuesioner yang peneliti gunakan dipandang dari cara jawabannya, yaitu:

1) Butir soal positif

- a) Untuk Jawaban A diberi skor 4
- b) Untuk Jawaban B diberi skor 3
- c) Untuk Jawaban C diberi skor 2
- d) Untuk Jawaban D diberi skor 1

2) Butir soal negatif

- a) Untuk Jawaban A diberi skor 1
- b) Untuk Jawaban B diberi skor 2
- c) Untuk Jawaban C diberi skor 3
- d) Untuk Jawaban D diberi skor 4

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>9</sup>

c. Metode dokumentasi

---

<sup>8</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 123.

<sup>9</sup> Shofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 19.

Metode dokumentasi yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat-surat, catatan-catatan, laporan, artefak dan foto.<sup>10</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: arsip, surat, catatan penting dan laporan dari MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif yaitu analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil. Hasil dari tahap ini dimasukkan dalam tabel distribusi untuk memperoleh gambaran setiap yang dikaji. Selanjutnya menentukan tabel frekuensi, kemudian mencari nilai rata-rata, interval nilai, dan standar deviasi dari variabel X

---

<sup>10</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 141.

dan Y.<sup>11</sup> Adapun langkah-langkah dalam analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

1) Mencari panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

Dimana:

$$R = H - L + 1$$

$$K = 1 + 3,3 \log (N)$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval      H = Nilai tertinggi

R = Rentangan data                L = Nilai terendah

K = Jumlah kelas                 N = responden<sup>12</sup>

2) Mencari rerata atau *mean* dan standar deviasi, dengan rumus sebagai berikut:

Untuk variabel (X),  $M_x = \frac{\sum X}{N}$

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}$$

Untuk variabel (Y),  $M_y = \frac{\sum Y}{N}$

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$
<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 208.

<sup>12</sup>Akdon dan Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 40.

b. Uji Instrumen Angket

Langkah-langkah dalam menguji instrumen angket adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefisiensi korelasi antara X dan Y

X = Variabel pola asuh orang tua otoriter

Y = Variabel perkembangan kepribadian siswa

N = Jumlah sampel yang diteliti

Kriteria:

$$r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}} = \text{valid}$$

$$r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}} = \text{invalid}^{14}$$

2) Uji Reliabilitas

Rumus yang digunakan adalah KR 20, yaitu:

$$r_{xx} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

k = jumlah butir angket

---

<sup>13</sup>Akdon dan Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian*, hlm. 36.

<sup>14</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 206.

$s_i^2$  = varian skor suatu butir angket

$s_t^2$  = varian skor total

Kriteria:

Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka tes tersebut reliabel.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tes tersebut tidak reliabel.<sup>15</sup>

### 3) Uji Persyaratan Analisis

Langkah-langkah dalam menguji persyaratan analisis adalah sebagai berikut:

#### a) Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris menyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, lebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah Uji Liliefors.

Uji Liliefors dilakukan dengan mencari nilai  $L_{hitung}$ , yakni nilai  $[F(Z_i) - S(Z_i)]$  yang terbesar. Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan uji liliefors adalah sebagai berikut:

- (1) Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.

---

<sup>15</sup>Purwo Susongko, *Penilaian Hasil Belajar*, (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2010), hlm. 77.

- (2) Tentukan nilai  $z \rightarrow Z = \frac{x-x_1}{SD}$
- (3) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai  $z$  berdasarkan tabel  $z$  dan diberi nama  $F(z)$
- (4) Menghitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai  $z$  dan sebut dengan  $S(z)$  hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan  $n$
- (5) Menentukan nilai  $L_{hitung} = [F(Z_i) - S(Z_i)]$ , hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  yang terbesar.
- (6) Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>16</sup>

c. Analisis Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari uji pendahuluan akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan statistik. Dalam hal ini menggunakan rumus *regresi* satu prediktor dengan skor deviasi. Adapun untuk menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Uji koefisien korelasi dengan rumus:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

---

<sup>16</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, hlm. 174-175.

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$  = *Product* dari X dan Y

N = Jumlah responden

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar korelasinya, maka nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi**  
**terhadap**  
**Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:  **$KP = r^2 \times 100\%$** .

Dimana:  $KP$  = Nilai Koefisien Determinan,  $r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi yang dikuadratkan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 81.